

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
MTS NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU



Disusun oleh :

Nama : Aminudin

NIM : 2101409178

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

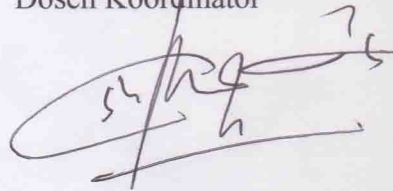
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum.

NIP. 198202122006042002

Kepala sekolah



H. Akhadun, S.Pd.I

NIP.

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt. Karena atas pertolonganNya praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dengan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Unnes;
2. Bapak Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES;
3. Ibu Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing dan dosen koordinator;
4. Bapak H. Akhadun, S.Pd.I selaku Kepala MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.
5. Bapak H. Edy Kustiyono, S.Pd. selaku koordinator dan guru pamong MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
6. Segenap guru dan karyawan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
7. Rekan-rekan PPL UNNES 2012 di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang telah memberikan dorongan dan semangat kebersamaan yang tinggi;
8. Siswa-siswi MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PLL 2 ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan senantiasa kami harapkan untuk perbaikan kami di masa mendatang. Demikian laporan ini kami susun semoga bermanfaat. Amin.

Kaliwungu, 1 Oktober 2012
Penyusun

Aminudin
NIM 2101409178

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan PPL 2	1
C. Manfaat PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Bimbingan	13
E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Akademik
 - b. Program Tahunan
 - c. Program Semesteran
 - d. Silabus
 - e. Rencana Pembelajaran
2. Jadwal Kegiatan
3. Analisis
4. Daftar Presensi Kehadiran Dosen Koordinator
5. Daftar Presensi Kehadiran Dosen Pembimbing
6. Daftar Presensi Kehadiran Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan media latihan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung dan dapat mengetahui sistem belajar mengajar yang baik, mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dilapangan, belajar merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan belajar dengan baik.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
 - b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia nyata.
 - c. Mendewasakan mahasiswa dalam bersikap dan cara berpikir, meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, serta pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa kependidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Unnes program kependidikan, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa m

kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS sama dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan tempat pelaksanaan

a. Persyaratan

Mahasiswa dapat mengikuti PPL 2 jika telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Semarang.

1. mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

b. Tempat pelaksanaan

PPL dilaksanakan di kampus, dan disekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru supaya dapat modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. menguasai materi pembelajaran
4. menguasai pengelolaan pembelajaran

5. menguasai evaluasi pembelajaran
6. memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Sumiyati (2007: 3), kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan satuan pendidikan maupun kelompok satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berupa kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Kurikulum ini kemudian disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan bias beragam antara satu dengan yang lain disesuaikan dengan karakteristik, kondisi dan potensi setempat. Namun demikian, bukan berarti satuan pendidikan dapat mengembangkan kurikulum tanpa menggunakan acuan. Untuk menjamin kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan harus memenuhi standar. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum perlu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi :

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar tenaga kependidikan

5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian

(Baedhowi, 2007: 3)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012

2. Tempat Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, Jl Raya 145 Kaliwungu Kendal 51372.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lapangan yang dimaksudkan adalah mengenal lokasi, hal ini penting dilakkan karena memiliki peran penting dalam kaitannya dengan praktik pengalaman lapangan (PPL) periode 2012-2013. Pengenalan lokasi menjadi penting diadakan sebagai wujud sosialisasi awal untuk membangun hubungan lebih baik dikemudian hari khususnya MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Pengenalan Lapangan (observasi lapangan) dan orientasi dilaksanakan selama 2 minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua pelaksanaan PPL I. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL yaitu MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Pengenalan lapangan di sisni meliputi pengenalan lingkungan fisik, observasi dan orientasi sekolah latihan. Pengenalan lingkungan meliputi kunjungan ke ruang-ruang yang ada di sekolah latihan.

Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui wewenang seluruh staf sekolah latihan dan untuk

memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

Setelah pengenalan lapangan dilakukan oleh mahasiswa maka dilanjutkan dengan membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekolah, disusul kegiatan PPL II yang merupakan praktik langsung di sekolah.

Tahapan kegiatan praktik pengalaman lapangan II di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu meliputi kegiatan sebagai berikut:

No	Tanggal	Kegiatan
1	28 Agustus s.d 20 Oktober 2012	Kegiatan PPL II
2	13 s.d 19 Oktober 2012	Penyusunan Laporan PPL II
3	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL Unnes

2. Observasi proses Belajar mengajar

Setelah melakukan pengamatan lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses pembelajaran di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini pada hari minggu kedua. Setelah melakukan pengamatan pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memiliki bahan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan saat mengajar.

Selain praktikan melakukan pengamatan cara mengajar guru pamong, agar memiliki gambaran cara mengajar yang biasa dilakukan di sekolah yang bersangkutan. Praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu promes, prota, dan RPP.

3. Mengajar dan tugas lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan

mengajar di kelas dan dengan dibimbing oleh guru mengamati di dalam kelas, proses bimbingan berlangsung setelah pengajaran oleh praktikan kemudian guru pamong memberikan materi pelajaran dan dapat dijadikan acuan awal tindakan praktik di sekolah latihan. Pelaksanaan proses ini dilakukan di minggu ketiga.

4. **Pelatihan Mengajar dan tugas lainnya (Mandiri)**

Untuk minggu keempat mahasiswa praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri. Kegiatan ini, mahasiswa praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, akan tetapi mengenai materi pengajaran hendaknya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

Pelaksanaan pengajaran mandiri, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas, dan mengembangkan materi ajar dengan acuan rencana pengajaran. Praktik pengajaran di kelas dipantau oleh guru pamong untuk kemudian dikritisi lebih lanjut untuk mengetahui kekurangan praktikan selama mengajar.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMA N 15 Semarang, Program Tahunan (*Annual Plan*), Program Semester (*Semester Plan*), membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media seperti transparansi dan modul, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM,

guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses bimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studi yang diambilnya. Adapun proses bimbingan meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun Satuan Pelajaran atau Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*).

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- c. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak
- b. Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Bapak H. Edy Kustiyono, S.Pd. beliau adalah guru senior di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, maka pengalamannya dalam mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Kualitas mengajar Bapak H. Edy Kustiyono, S.Pd dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa selalu bersemangat dan serius dalam mengikuti setiap materi yang beliau sampaikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum. Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat memberikan simpulan:

1. Tugas seorang guru praktikan (guru) adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.
2. Seorang guru (praktikan) dalam mengajar harus berpedoman kepada Silabus dan RPP agar arah dan tujuan pembelajaran jelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Kesabaran dan keuletan harus dimiliki oleh seorang guru (praktikan) dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter berbeda-beda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran kepada MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, agar proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih menarik dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan ketentuan umum dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL II ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan keterampilan yang selengkap yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di madrasah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL II ini, Penulis melakukan praktik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelaksanaan KBM di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang Bahasa Indonesia, nilai-nilai atau manfaat Bahasa Indonesia, sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang di ujian nasionalkan, sehingga mendapat perhatian yang lebih baik dari guru maupun anak didik. Di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan porsi jam pelajaran lebih banyak dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya yaitu 6 JP per minggunya bahkan melebihi porsi yang ditetapkan oleh pusat kurikulum.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar dalam madrasah, sehingga menjadi nilai yang lebih.

- Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Ada empat keterampilan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia (1) keterampilan membaca, (2) keterampilan menyimak, (3) keterampilan menulis, dan (4) keterampilan berbicara, namun kenyataannya dalam ujian nasional dalam penilainnya hanya bersifat kognitif dan teoretis.

Sebagian siswa beranggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa yang mudah karena sebagai bahasa harian dan biasa digunakan dalam berkomunikasi, akhirnya mereka menganggap sepele dan cenderung meremehkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah cukup memadai. KBM sudah berjalan dengan baik,

namun perlu ditingkatkan lagi terutama media pembelajaran yang inovatif dan variatif agar kegiatan belajar siswa lebih menyenangkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- Guru Pamong

Guru Pamong di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu memiliki kualitas, pengalaman, dan kompeten dibidangnya. Guru pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah H. Edy Kustiyono, S.Pd, Sarjana Lulusan IKIP Jurusan Bahasa Indonesia dan sudah tersertifikasi dalam mata pelajaran yang sama. Oleh karena itu Beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

- Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Kualitas pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah cukup baik di bidang akademik maupun non akademik. KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dalam PPL II ini mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga madrasah dan beradaptasi dengan lingkungan madrasah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstara kurikuler, membantu tugas-tugas madrasah yang lain. Namun praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II

Praktikan dapat pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin kepada praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, sehingga dapat menambah wawasan praktikan mengenai 10 macam ketrampilan yang harus dikuasai seorang guru yakni; (1) keterampilan membuka pelajaran, (2) Keterampilan menulis dipapan tulis, (3) keterampilan berkomunikasi dengan siswa, (4) keterampilan mengkondisikan situasi belajar, (5) keterampilan menggunakan metode pembelajaran (6) keterampilan memberi Pertanyaan (7) keterampilan variasi dalam pembelajaran (8) keterampilan menilai hasil belajar, (9) keterampilan memberikan penguatan, dan (10) keterampilan menutup pelajaran.

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala madrasah, guu-guru, staf-staf, karyawan yang bertugas, dan dengan siswa yang

ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, serta lebih mengenal lingkungan madrasah dan sekitarnya.

7. Saran Pengembangan bagi Madrasah Latihan dan Unnes

- ***Bagi Madrasah***

1. Manfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal.
2. Pertahankan pemberlakuan sistem poin bagi siswa agar siswa lebih tertib dan teratur dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

- ***Bagi UNNES***

Pembekalan PPL sebelum proses penerjunan agar dimantapkan serta informasi dan kejelasan administrasi yang diperlukan.

8. Penutup

Demikian Refleksi diri ini, mudah-mudahan bermanfaat. Amin.

Kaliwungu, 1 Oktober 2012

Guru Praktikan

Mengetahui
Guru Pamong

H. Edy Kustiyono, S.Pd
NIP

Aminudin
NIM. 2101409178